

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan tahapan kedua dalam pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan yang dilaksanakan pada semester enam. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II bermaksud untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Program PLP II dilaksanakan pada komunitas sekolah/madrasah/lembaga pendidikan yang disebut dengan sekolah mitra. Sedangkan pembimbingnya dilakukan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong di sekolah mitra yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Setiap program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan memiliki tujuan yang berbeda. PLP I bertujuan untuk mengamati kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kerja di sekolah. Sedangkan PLP II bertujuan untuk memaksimalkan kompetensi akademik mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta melatih kemampuan mengajar. Dengan terpenuhinya program tersebut, diharapkan di masa depan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.

Menurut Pasal 1 ayat (1) PP No.74/2008 tentang guru, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sejalan dengan pernyataan itu, seorang guru harus memiliki kompetensi yang diharapkan, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Kompetensi ini disiapkan melalui pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Maka, program pengenalan lapangan persekolahan ini merupakan program yang sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, guru merupakan jabatan profesional yang memberikan layanan ahli dan menuntut persyaratan kemampuan secara akademik yang dapat diterima oleh penerima jasa layanan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, guru

harus dipersiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru. Sehingga, calon guru selain memenuhi kriteria akademik, harus terpenuhi juga kompetensi mengajar.

Pada situasi pandemi covid-19 saat ini, program pengenalan lapangan persekolahan harus tetap dilaksanakan walaupun dilaksanakan secara daring. Sesuai dengan surat edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* sehingga pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring. Namun hal ini tidak mempengaruhi makna kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Karena kegiatan ini dapat berjalan sebagaimana mestinya. Program ini telah memberikan kesempatan untuk para calon pendidik dalam pengalaman mengajar. Bahkan tidak hanya pengalaman mengajar saja, melainkan pengalaman dalam hal merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi peserta didik pada pembelajaran. Karena kita sebagai calon pendidik tidak cukup jika hanya memiliki kemampuan akademik. Perlu dilengkapi juga dengan pengalaman agar suatu saat dapat menjadi tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

Program ini sangat penting untuk mahasiswa program sarjana pendidikan. Dengan berlangsungnya program ini banyak manfaat yang dapat kita peroleh. Program ini pun sudah menjadi ciri khas mahasiswa program sarjana pendidikan maka tidak perlu diragukan lagi manfaatnya. Dari program ini, kita dapat menilai diri kita apakah sudah pantas atau layak menjadi guru. Kita dituntut untuk bisa merencanakan dan mengolah kegiatan pembelajaran walaupun dalam pelaksanaannya kita masih perlu bimbingan dari tenaga pendidik yang sesungguhnya seperti DPL atau Guru Pamong sekolah mitra tersebut. Namun hal ini sangat menguntungkan karena jika kita melakukan kesalahan dalam tindakan pembelajaran, masih ada pihak yang memberi koreksi. Maka kita bisa mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan tersebut agar tidak terjadi kembali saat kita menjadi guru. Selain memiliki peranan penting, program ini menjadi salah satu syarat untuk melalui proses pendidikan di jenjang Universitas. Mahasiswa tingkat akhir akan dihadapkan dengan program tersebut, tidak hanya untuk mahasiswa program pendidikan saja melainkan semua mahasiswa. Hanya saja kemungkinan nama program dan mekanismenya akan berbeda dengan program mahasiswa pendidikan.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari dan mempelajari lebih detail standar kerja yang professional. Sehingga kegiatan ini akan menjadi bekal untuk karir kita di masa depan. Melalui program ini pula, mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia kerja dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja.

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di SMP Negeri 16 Yogyakarta. Sekolah tersebut telah di pilih oleh pihak Univeritas untuk bekerjasama menjadi sekolah mitra. Dengan melaksanakan kegiatan ini, saya mendapatkan banyak pengalaman serta wawasan tambahan mengenai kemampuan mengajar.

## **B. Tujuan PLP II**

Dengan mengikuti kegiatan PLP II, mahasiswa dapat :

- a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
- b. Menelaah startegi pembelajaran yang digunakan guru
- c. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
- d. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar dan perangkat evaluasi
- e. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- f. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong
- g. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik
- h. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru

## **C. Manfaat PLP II**

Program PLP II diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, sekolah mitra dan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Semua itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa :
  - a. Mendapatkan pengalaman untuk melaksanakan pembelajaran dalam suatu kelas
  - b. Mendapatkan kesempatan untuk mengatur kondisi kelas

- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
- d. Mendapatkan pengalaman melalui pengamatan karakteristik siswa saat proses pembelajaran dalam kelas
- e. Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, fasilitator dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*
- f. Mendapatkan pengalaman di bidang manajemen kelas
- g. Memperoleh pengalaman terkait bekerja secara disiplin

## 2. Manfaat bagi sekolah mitra

- a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah mitra dengan Universitas Ahmad Dahlan
- b. Memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon guru yang berdedikasi dan professional
- c. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah

## 3. Manfaat bagi Universitas Ahmad Dahlan

- a. Mendapatkan informasi tentang manajemen dan kultur sekolah
- b. Membangun sinergitas antara sekolah dengan Universitas Ahmad Dahlan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu
- c. Membina jaringan kerjasama dengan sekolah mitra dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia

### **D. Metode Observasi**

Untuk memperoleh data dan informasi dalam observasi penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode pengamatan yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat, mengamati serta menganalisis apa yang menjadi objek. Dalam hal ini, penulis melakukannya dengan

cara mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya kegiatan di kelas SMP Negeri 16 Yogyakarta dari awal hingga akhir

2. Metode angket yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden yang menjadi narasumber (siswa) dalam bentuk *google* formulir
3. Metode tes tertulis yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa soal kepada siswa untuk dikerjakan.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Persiapan Program PLP II

Pada masa pandemic covid-19, kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan II (PLP II) harus tetap dilaksanakan. Ada beberapa tahap persiapan sebelum dilaksanakannya PLP II, diantaranya : pembekalan tentang PLP II oleh masing-masing program studi dengan tujuan agar mahasiswa yang akan diterjunkan PLP memahami bagaimana konsep dari kegiatan PLP ini. Setelah pembekalan oleh masing-masing program studi, selanjutnya mahasiswa diberikan beberapa pelatihan secara daring. Diantaranya pelatihan tentang pemanfaatan media canva. Pelatihan tersebut banyak memberikan manfaat kepada mahasiswa PLP II karena dalam melaksanakan PLP II ini mahasiswa dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran berupa media atau bahan ajar lainnya. Dengan adanya pelatihan canva tersebut, menjadi salah satu referensi untuk membuat media pembelajaran. Selain itu, terdapat pelatihan video pembelajaran menggunakan *KineMaster*. Pelatihan tersebut sangat bermanfaat untuk mahasiswa karena dapat memberikan ilmu terkait pembuatan video pembelajaran menggunakan *KineMaster*. Kemudian, adapula pembekalan tentang pemanfaatan media *quizziz*. Pelatihan ini juga memiliki banyak manfaat untuk para mahasiswa PLP II, melihat kondisi saat ini pembelajaran yang dilakukan secara daring dan tentunya memerlukan inovasi dalam penyampaian kuis secara online. Maka dari itu, dapat digunakan media *quizziz*. Setelah beberapa pelatihan guna persiapan pelaksanaan PLP II kita lewati, adapula pelatihan yang membahas terkait luaran PLP II guna memberikan gambaran kepada mahasiswa terkait luaran yang akan dihasilkan. Tahap selanjutnya setelah pelatihan, diadakan penerjunan mahasiswa PLP II oleh Rektor Universitas Ahmad Dahlan kepada sekolah mitra. Penerjunan ini dilakukan secara simbolis bahwa mahasiswa PLP II Universitas Ahmad Dahlan telah diterjunkan untuk melaksanakan kegiatan PLP II di sekolah mitra yang telah ditentukan. Setelah diterjunkan secara simbolis oleh Rektor Universitas Ahmad Dahlan, dilaksanakan penerjunan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL). Penerjunan ini dilakukan guna mengenalkan mahasiswa PLP II kepada guru pamong sekolah mitra. Kegiatan penerjunan ini dilakukan

secara daring melalui *google meeting*. Setelah kegiatan persiapan telah dilaksanakan dengan baik, mahasiswa mulai melaksanakan kegiatan inti dari program PLP II ini.

## **B. Pelaksanaan Program PLP II**

Kegiatan PLP dimulai dengan persiapan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dari PLP ini. Kegiatan PLP II memiliki lingkup untuk menelaah dan mengembangkan perangkat pembelajaran serta menjadi asisten mengajar guru. Maka untuk melaksanakan lingkup aktivitas tersebut dengan cara observasi kelas agar dapat menelaah bagaimana kegiatan belajar berlangsung dan melakukan asistensi minimal 4 kali.

Adapun pelaksanaan kegiatan PLP II yang dilakukan sebagai berikut :

### **1. Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik**

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati, melihat serta menganalisis suatu kegiatan dan seperangkat informasi yang diperoleh dengan menggunakan indera. Hasil dari observasi akan berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, walaupun objek yang diamati sama. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan dan pengetahuan dari subjek observasi juga berbeda-beda.

Observasi ini bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta mengamati perilaku peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus) .Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru mengajar dalam hal : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, cara memotivasi peserta didik, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru sebagai berikut :

#### **a) Membuka pelajaran**

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberi waktu 15 menit untuk menunggu peserta didik bergabung pada *google meet*. Sekiranya sudah terlihat banyak yang bergabung, guru mengucapkan salam kemudian

mempersilahkan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Guru menanyakan kabar peserta didik, menanyakan kesiapan peserta didik. Sebelum masuk materi, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah tersusun dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tidak terburu-buru dan sesuai dengan tingkat keahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *discovery learning*. Dimana peserta didik harus menemukan konsep pembelajarannya sendiri.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat mengikuti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu kurang efektif dan kurang efisien. Karena pembelajaran daring ini dipengaruhi oleh sinyal. Sehingga terkadang guru mengalami kendala sinyal, begitupula dengan peserta didik yang keluar masuk *google meet* karena terkendala sinyal. Hal ini menyebabkan kurang efektif dan efisien proses pembelajaran.

f) Gerak

Gerak guru cukup baik. Pembawaan proses pembelajaran yang santai tetapi tidak juga terlalu sering. Hal ini yang membuat peserta didik tidak takut untuk bertanya dan dapat menikmati proses pembelajaran dengan baik.

g) Cara memotivasi peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara mengulas sekilas tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya, sebelum memulai pembelajaran

di materi baru. Selain itu, di akhir pembelajaran guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Guru sering memotivasi peserta didik dengan memberikan soal kepada peserta didik, kemudian yang bisa menjawab soal tersebut akan diberi nilai tambahan. Guru juga memotivasi peserta didik dari nilai ulangan yang kurang bagus.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Guru belum menguasai kelas dengan baik. Karena pada saat proses pembelajaran melalui *google meet*, masih banyak peserta didik yang tidak menyalakan kameranya. Sehingga guru tidak dapat mengontrol peserta didik tersebut mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak. Selain itu, beberapa peserta didik belum memperhatikan dengan baik proses pembelajaran.

i) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah *google meet* dan *Microsoft word*. Kedua media tersebut digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan media tambahan lainnya, buku paket matematika.

j) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik berupa materi yang telah disampaikan dikerjakan di rumah masing-masing, kemudian dikumpulkan melalui *Google Classroom*.

k) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik sebagai refleksi pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Adapun hasil observasi kelas mengenai perilaku peserta didik sebagai berikut:

a) Observasi kelas IX A

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021 dengan melakukan observasi pada kelas IX A yang melakukan pembelajaran melalui *google meet*. Materi yang sedang dibahas tentang perpangkatan dan pecahan. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x30 Menit). Kegiatan belajar yang dilakukan berupa presentasi jawaban siswa masing-masing. Sehingga siswa cukup berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pertemuan ini dihadiri sebanyak 22 siswa dari jumlah seluruh siswa 32 dalam 1 kelas. Peserta didik mempunyai kreativitas nya masing-masing dalam mempresentasikan tugasnya.

b) Observasi kelas VIII B

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2021 dengan melakukan observasi pada kelas VIII B yang melakukan pembelajaran melalui *google meet*. Pembelajaran dimulai pukul 10.20. Materi yang dibahas tentang relasi dan fungsi. Pembelajaran dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 30 Menit). Namun 30 menit terakhir, siswa diminta untuk belajar mandiri. Pertemuan ini hanya dihadiri sebanyak 16 siswa dari jumlah seluruh siswa 32 dalam 1 kelas. Dari 16 siswa yang bergabung, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

c) Observasi kelas VIII C

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021 dengan melakukan observasi pada kelas VIII C yang melakukan pembelajaran melalui *google meet*. Pembelajaran dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 30 Menit). Pembelajaran dimulai pukul 10.50. Materi yang dibahas mengenai relasi dan fungsi. Namun karena hari jumat, maka pertemuan melalui *google meet* hanya sampai 11.30 kemudian sisa waktu digunakan untuk belajar mandiri mempelajari materi relasi dan fungsi. Pertemuan ini dihadiri sebanyak 10 siswa dari jumlah siswa 30 dalam 1 kelas. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi, siswa cenderung

kurang aktif karena masih malu untuk menyuarakan pendapatnya. Karena guru hanya memberi pertanyaan seputar “sudah faham?” pun tidak ada yang menjawab. Sehingga guru belum bisa meyakinkan bahwa siswa sudah siap belajar atau bahkan sudah faham dengan materi yang disampaikan. Yang diharapkan guru, walaupun siswa belajar dari rumah tetapi mereka harus sudah siap belajar dengan *standby* di depan gadgetnya dan alat tulisnya. Sehingga dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

d) Observasi kelas VII A

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 dengan melakukan observasi pada kelas VII A yang melakukan pembelajaran melalui *google meet*. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.30. Pertemuan sebelumnya, materi sudah sampai himpunan kosong dan himpunan semesta. Maka pada pertemuan kali ini, materi yang dibahas terkait himpunan bagian. Peserta didik kelas VII mempunyai semangat belajar yang baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

e) Observasi kelas VII B

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021 dengan melakukan observasi pada kelas VII B yang melakukan pembelajaran melalui *google meet*. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 10.20. Materi yang disampaikan tentang himpunan. Pembelajaran hanya dilakukan selama 2 jam (2 x 30 menit) dengan dihadiri oleh 30 siswa dari 32 siswa dalam 1 kelas. Siswa kelas VII B aktif dalam menanggapi pertanyaan guru.

## 2. Melaksanakan Praktik Mengajar

a) Persiapan

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah :

- Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian

kompetensi, perangkat pembelajaran harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham dengan materi yang akan di sampaikan, strategi pembelajaran yang akan digunakan, metode pembelajaran yang akan digunakan dan sumber belajar apa yang akan digunakan.

Dalam tahap persiapan ini, mahasiswa mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan pembelajaran dengan peserta didik. Dalam kegiatan PLP, mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali praktik mengajar. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan persiapan sebelum mengajar dan menjadi sarana latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru. RPP dibuat untuk mengajar kelas VII B dengan materi yang disampaikan disesuaikan dengan kompetensi dasar 3.4. RPP ini dibuat untuk 4 kali pertemuan dengan 10 jam pelajaran.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pamong, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan dan buku pegangan yang digunakan oleh guru. Dengan persiapan ini, diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

- Daftar Hadir

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang mengikuti dan meninggalkan proses pembelajaran dengan berbagai alasan. Daftar hadir dibuat dalam bentuk google formulir.

- Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat berupa *power point* dan video pembelajaran.

- Pembuatan Tugas

Tugas yang diberikan terdapat 2 jenis. Berupa tugas resume dan tugas individu. Tugas resume dibuat sebagai bukti kehadiran peserta didik dalam proses pembelajaran asinkron. Sedangkan tugas individu dibuat menyesuaikan dengan materi yang disampaikan.

- Persiapan Sarana

Sarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan praktik mengajar ini adalah membuat *link google meet*. Kemudian link tersebut dibagikan kepada peserta didik melalui *whatsapp group*.

b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan praktik Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), mahasiswa secara langsung menggantikan guru pengampu mata pelajaran. Akan tetapi pada persiapan dan pelaksanaan praktik, mahasiswa selalu didampingi oleh guru pamong. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VII B. Jadwal mengajar setiap minggunya adalah hari Selasa dan Jumat. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar sebagai berikut :

- Praktik Mengajar ke-1

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021 melalui *google meet*. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 Menit) . Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengajar mata pelajaran matematika dengan materi himpunan. Materi yang disampaikan melanjutkan dari materi sebelumnya yaitu himpunan kosong, himpunan semesta dan diagram venn. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan presensi melalui *google form* yang sudah di sediakan pada *Google Classroom*. Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dengan bantuan media berupa *powerpoint*. Kegiatan belajar dihadiri oleh 30 dari 32 siswa dalam 1 kelas. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu *discovery learning*. Di akhir pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengerjakan kuis yang berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan.

- Praktik Mengajar ke-2

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021 secara *asinkron*. Pembelajaran dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 30 Menit) . Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengajar mata pelajaran matematika dengan materi himpunan. Materi yang disampaikan melanjutkan dari materi sebelumnya yaitu kardinalitas dan himpunan bagian. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan presensi melalui *google form* yang sudah di sediakan pada *Google Classroom*. Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dengan membagikan video pembelajaran dan materi melalui *Google Classroom*. Video pembelajaran tentang kardinalitas himpunan sudah ditonton sebanyak 57 kali sedangkan video pembelajaran tentang himpunan bagian sudah ditonton sebanyak 86 kali. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu *discovery learning*. Di akhir pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas resume sebagai bukti kehadiran dalam menyimak video dan pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

- Praktik Mengajar ke-3

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2021 melalui *google meet*. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 Menit) . Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengajar mata pelajaran matematika dengan materi himpunan. Materi yang disampaikan melanjutkan dari materi sebelumnya yaitu himpunan kuasa. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan presensi melalui *google form* yang sudah di sediakan pada *Google Classroom*. Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dengan bantuan media berupa powerpoint. Kegiatan belajar dihadiri oleh 31 dari 32 siswa dalam 1 kelas. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu *discovery learning*.

- Praktik Mengajar ke-4

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada tanggal 03 September 2021 secara *asinkron*. Pembelajaran dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 30 Menit) . Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengajar mata pelajaran matematika dengan materi himpunan. Materi yang disampaikan melanjutkan dari materi sebelumnya yaitu operasi himpunan. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan presensi melalui *google form* yang sudah di sediakan pada *Google Classroom*. Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dengan membagikan video pembelajaran dan materi melalui *Google Classroom*. Video pembelajaran tentang irisan sudah ditonton sebanyak 41 kali sedangkan video pembelajaran tentang gabungan sudah ditonton sebanyak 20 kali. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu *discovery learning*. Di akhir pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas resume sebagai bukti kehadiran dalam menyimak video dan pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

c) Penilaian Tugas

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Selama kegiatan PLP, mahasiswa mengadakan penilaian tugas sebanyak 3 kali. Disamping itu kehadiran, kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, kejujuran dan kesantunan juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga dapat membantu guru untuk memberikan nilai sikap.

Bentuk kegiatan : Latihan Soal, kuis

Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan

Sasaran : Kelas VII B

Tempat Pelaksanaan : di rumah masing-masing

Waktu Pelaksanaan : Tugas dikumpulkan paling lambat 5 hari setelah proses belajar dilaksanakan

Table 1 Pedoman penilaian tugas

No soal	Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Skor	Skor Maksimal
3.	Kemampuan berpikir	Mampu menguraikan jawaban soal dengan benar	25	25
		Ada sedikit kesalahan dalam menguraikan jawaban soal	4	
		Tidak ada jawaban	2	
5.	Kemampuan berpikir	Mampu menguraikan jawaban soal dengan benar	25	25
		Ada sedikit kesalahan dalam menguraikan jawaban soal	4	
		Tidak ada jawaban	2	
6.	Kemampuan berpikir	Mampu menguraikan jawaban soal dengan benar	20	20

		Ada sedikit kesalahan dalam menguraikan jawaban soal	4	
		Tidak ada jawaban	2	
7.	Kemampuan menghitung	Mampu menguraikan jawaban soal dengan benar	30	30
		Ada sedikit kesalahan dalam menguraikan jawaban soal	9	
		Tidak ada jawaban	2	
<b>Skor Maksimal</b>				<b>100</b>

### 3. Bimbingan DPL PLP

Bimbingan dengan DPL merupakan salah satu kegiatan pelaksanaan kegiatan PLP . Bimbingan dilakukan sebanyak 3x. Diantaranya saat awal kegiatan untuk persiapan kegiatan PLP, kemudian bimbingan untuk melaksanakan praktik mengajar dan penyusunan laporan serta artikel. DPL membimbing mahasiswa dalam melaksanakan PLP dengan baik.

### 4. Konsultasi Guru Pamong

Konsultasi dengan guru pamong dilakukan oleh mahasiswa agar materi yang disampaikan sejalan dengan materi yang seharusnya disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLP mengambil

jatah mengajar guru. Agar guru pamong tidak perlu mengulang kembali materi, maka materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa harus di konsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong. Selain itu, agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan efektif.

#### 5. Penyusunan Laporan PLP dan Artikel

Penyusunan laporan PLP dan Artikel sebagai salah satu syarat kegiatan PLP. Laporan yang disusun ini terdiri dari penjelasan pelaksanaan kegiatan PLP baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan refleksi. Laporan PLP merupakan laporan kelompok yang disusun oleh setiap mahasiswa PLP dalam 1 sekolah sesuai dengan program studinya. Sedangkan penyusunan artikel disusun oleh individu.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLP II

Pelaksanaan PLP II di SMP Negeri 16 Yogyakarta berlangsung mulai 7 Agustus sampai 10 September 2021. Adapun kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas VII B . Dalam praktik mengajar, mahasiswa meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pamong untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan pembelajaran tersebut antara lain :

#### 1) Pendahuluan

##### ➤ Pembukaan

Dalam membuka pembelajaran, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan seperti mengucapkan salam pembuka, memulai pembelajaran dengan berdoa, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran. Dalam pembukaan, mahasiswa tidak menemui kendala apapun.

##### ➤ Penyajian Materi

Materi yang disampaikan menggunakan metode *discovery learning* interaktif yaitu dengan melakukan pembelajaran melalui *google meet* kemudian menjelaskan materi menggunakan media *powerpoint*.

#### 2) Kegiatan Inti

- Interaksi dengan peserta didik  
 Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara mahasiswa dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran mahasiswa sebagai guru merupakan fasilitator dan mengontrol situasi kelas. Peserta didik kelas VII B cenderung aktif, mereka mendiskusikan apa yang sedang mereka pelajari, mereka pun menanggapi apa yang ditanyakan guru. Dalam proses interaksi dengan peserta didik, mahasiswa tidak menemukan kendala apapun.
- Peserta didik mengerjakan latihan soal  
 Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara individu pada bukunya masing-masing. Kemudian, tugas tersebut di foto dan dikirimkan melalui *google classroom*. Dalam proses peserta didik mengerjakan soal, mahasiswa menemui kendala berupa ada beberapa peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas.

### 3) Penutup

- Mengambil kesimpulan  
 Mahasiswa terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi yang sudah disampaikan. Kemudian peserta didik diminta untuk mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan.

## D. Refleksi Pelaksanaan PLP II

Secara umum mahasiswa PLP dalam melaksanakan PLP tidak banyak mengalami kendala yang berarti justru mendapat pengalaman yang sangat berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pamong masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PLP II adalah sebagai berikut :

#### a. Hambatan secara umum

Hambatan secara umum yang dialami adalah hambatan sinyal saat melaksanakan proses pembelajaran, sehingga menyebabkan pertemuan *virtual* terhambat dengan

suara putus-putus atau bahkan *sharescreen* materi tidak muncul. Beberapa siswa terkendala sinyal sehingga tidak dapat mengikuti pertemuan *virtual* dengan baik, akan tetapi sudah ada solusi dengan merekam pertemuan *virtual* kemudian dapat dibagikan melalui *Google classroom* sehingga peserta didik dapat menonton ulang pertemuan *virtual* yang dilaksanakan.

b. Hambatan belum adanya motivasi belajar siswa

Kurangnya motivasi siswa untuk belajar lebih giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Apabila siswa diberi pertanyaan, cenderung tidak dapat menjawab. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan PLP II yang saya lakukan di SMP Negeri 16 Yogyakarta selama hampir satu bulan, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar di sekolah tersebut sangat efektif dan sangat baik. Dari proses Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini, saya dapat merasakan dan memahami betapa sulitnya menjadi seorang guru yang professional. Saya juga dapat mengenal kondisi kelas saat proses pembelajaran, proses belajar mengajar serta merasakan langsung mengelola peserta didik dikelas.

Setelah saya melaksanakan kegiatan magang ini, saya mendapat pengetahuan yang lebih untuk situasi dan kondisi kelas SMP (Sekolah Menengah Pertama), cara menghadapi berbagai masalah yang terjadi dalam kelas, cara membuat perhatian peserta didik teralihkan kepada gurunya, cara menanamkan sifat-sifat baik kepada peserta didik dan lain sebagainya. Maka dari itu, saya berharap semoga hasil dari kegiatan PLP II ini dapat berguna bagi saya sendiri ketika berada dilingkungan masyarakat nantinya.

#### **B. Saran**

Dari hasil kegiatan pengenalan lapangan persekolahan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat saya berikan yaitu :

1. Pihak Universitas Ahmad Dahlan
  - a. Sosialisasi program PLP perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun mahasiswa
  - b. Pembekalan merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PLP. Diharapkan pembekalan PLP lebih di efektifkan lagi.
  - c. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PLP dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.

2. Pihak SMP Negeri 16 Yogyakarta
  - a. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada seluruh guru guna meningkatkan penggunaan media pembelajaran.
  - b. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik
  - c. Tetap terbinanya hubungan baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 16 Yogyakarta, meskipun kegiatan PLP II tahun 2021 telah berakhir.
  
3. Pihak mahasiswa PLP II yang akan datang
  - a. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat dibutuhkan saat mengajar.
  - b. Mahasiswa sebaaiknya berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan sesering mungkin.
  - c. Mahasiswa menjalin komunikasi yang baik dengan guru pamong
  - d. Mahasiswa harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati antar anggota kelompok PLP II.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
 PENDIDIKAN  
 PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI  
 KEPENDIDIKAN

Kampus IV: Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 <http://fkip.uad.ac.id>

**LEMBAR KONSULTASI PELAKSANAAN  
 PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II**

**MPLP**

Nama : Diyana Fadhilah  
 NIM : 1800006147  
 Prodi : Pendidikan Matematika

**Petunjuk Pengisian:**

1. Lembar ini sebagai catatan konsultasi pelaksanaan PLP II terhadap DPL.
2. Konsultasi penyusunan laporan kepada DPL minimal 2 kali.
3. Apabila lembar ini kurang, maka bisa diperbanyak.

No.	Hari, tanggal	Materi Konsultasi
1.	Rabu,11 Agustus 2021	Persiapan PLP II
2.	Rabu,25 Agustus 2021	Penyusunan laporan PLP
3.	Kamis,02 September 2021	Penyusunan luaran plp berupa hki dan artikel
4.	Senin,06 September 2021	Pengajuan judul artikel

Yogyakarta, September 2021  
 DPL PLP II

Nur Arina Hidayati, M.Sc.

NIY 60090581



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
 PENDIDIKAN  
 PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI  
 KEPENDIDIKAN

Kampus IV: Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 <http://fkip.uad.ac.id>

LEMBAR KEGIATAN HARIAN  
 PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II

MPLP

Nama : Diyana Fadhilah  
 NIM : 1800006147  
 Prodi : Pendidikan Matematika

**Petunjuk Pengisian:**

1. Lembar ini sebagai pemantauan partisipasi atau keaktifan Mahasiswa PLP II dalam berbagai kegiatan PLP II yang diketahui oleh guru pamong.
2. Setiap hari, lembar ini diisi mahasiswa dengan kegiatan yang terkait pelaksanaan PLP II.
3. Apabila lembar ini kurang, maka bisa diperbanyak.

No.	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil yang dicapai
1.	Sabtu, 7 Agustus 2021	Penerjunan oleh Rektor	Mampu memulai kegiatan PLP II
2.	Selasa, 10 Agustus 2021	Penerjunan oleh DKL	Mampu mengenal guru-guru di SMPN 16 dan mendapat informasi guru pamong
3.	Selasa, 10 Agustus 2021	Bergabung dengan kelas IXA via <i>googlemeet</i>	Mampu melihat kondisi kelas saat proses pembelajaran, berkenalan dengan siswa
4.	Rabu, 11 Agustus 2021	Koordinasi dengan DPL	Mengetahui lebih detail mekanisme pelaksanaan PLP II
5.	Kamis, 12 Agustus 2021	Bergabung dengan kelas VIII B via <i>googlemeet</i>	Berkenalan dengan siswa, mampu mengetahui keaktifan siswa saat proses pembelajaran
6.	Jum'at, 13 Agustus 2021	Bergabung dengan kelas VIII C via <i>googlemeet</i>	Mampu mengetahui kegiatan pembelajaran selama daring
7.	Sabtu, 14 Agustus 2021	Berdiskusi dengan guru pamong terkait asistensi	Mengetahui jadwal asistensi

8.	Minggu,15 Agustus 2021	Berdiskusi dengan guru pamong terkait asistensi	Perubahan jadwal asistensi
9.	Kamis,19 Agustus 2021	Bergabung dengan kelas VII A via <i>Googlemeet</i>	Mengetahui kondisi kelas VII A saat belajar
10.	Jumat,20 Agustus 2021	Bergabung dengan kelas VII B via <i>Googlemeet</i>	Berkenalan dengan siswa kelas VII dan melihat kondisi saat pembelajaran
11.	Selasa,24 Agustus 2021	Melakukan asistensi di kelas VII B	Menyampaikan materi himpunan kosong,himpunan semesta dan diagram venn
12.	Rabu,25 Agustus 2021	Konsultasi dengan DPL	Mengetahui mekanisme penyusunan luaran PLP
13.	Jumat,27 Agustus 2021	Melakukan asistensi di kelas VII B	Menyampaikan materi kardinalitas dan himpunan bagian
14.	Selasa,31 Agustus 2021	Melakukan asistensi di kelas VII B	Menyampaikan materi himpunan kuasa
15.	Kamis,02 September 2021	Konsultasi dengan DPL	Mendiskusikan terkait penyusunan luaran PLP II
15.	Jumat,03 September 2021	Melakukan asistensi di kelas VII B	Menyampaikan materi operasi himpunan
16.	Jumat,03 September 2021	Koordinasi dengan guru pamong melalui whatsapp	Mendiskusikan terkait asistensi yang sudah dilakukan serta mengumpulkan rekap penilaian selama asistensi
17.	Senin,06 September 2021	Konsultasi dengan DPL melalui whatsapp	Mengajukan judul artikel yang akan dibuat

Guru Pamong PLP II



**Dwi Karyanti, S.Pd**  
NIP 197110142006042012

Mahasiswa PLP II



**Diyana Fadhillah**  
NIM 1800006147



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI  
KEPENDIDIKAN

Kampus IV: Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 <http://fkip.uad.ac.id>

**LEMBAR ANALISIS  
KURIKULUM DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
(diisi oleh mahasiswa)

MPLP

Nama Mahasiswa : Diyana Fadhillah  
NIM : 1800006147  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Sekolah : SMP Negeri 16 Yogyakarta

No	Aspek yang ditelaah	Uraian Hasil Telaah
Analisis RPP Kurikulum 2013		
1.	Identitas dan Kelengkapan Komponen RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang diberikan oleh guru pamong merupakan RPP kelas IX. Identitas RPP cukup lengkap, terdapat identitas satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu. Namun tidak ada keterangan identitas guru yang bersangkutan. Komponen RPP cukup lengkap, terdapat tujuan pembelajaran di setiap pertemuan, kegiatan pembelajaran yang dilakukan mulai dari pra pembelajaran, saat pembelajaran dan usai pembelajaran serta dilengkapi dengan alokasi waktu dan teknik penilaian yang digunakan.
2.	Kesesuaian kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator	Pada RPP tersebut tidak tertulis Kompetensi Inti dan indikator. Hanya tertera nomor KD. Hanya saja saya dapat melihat kesesuaian antara kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada silabus yang diberikan. Kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
3.	Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran pada RPP tersebut disusun per-pertemuan. Tujuan pembelajaran yang disampaikan sangat sesuai dengan indikator pencapaian.
4.	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>Discovery Learning</i> .
5.	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Langkah kegiatan pembelajaran sudah cukup spesifik dan jelas. Langkah yang di cantumkan pada RPP meliputi ; Pra Pembelajaran, saat pembelajaran dan usai pembelajaran. Saat pembelajaran dikategorikan lagi

No	Aspek yang ditelaah	Uraian Hasil Telaah
		menjadi beberapa tahap,meliputi; Tahap 1 berupa orientasi,apersepsi,motivasi dan pemberian acuan. Sedangkan tahap 2 berupa stimulasi/pemberian rangsangan pada siswa. Tahap 3 berupa pernyataan atau identifikasi masalah. Tahap 4 berupa pengumpulan data dan tahap 5 berupa pengolahan data dan pembuktian data. Pada tahap terakhir ini,siswa biasanya melakukan presentasi terhadap hasil diskusi nya.
6	Penilaian	Teknik penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap,pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian pengetahuan dilakukan dengan penugasan,tes lisan,tes tertulis uraian dan atau pilihan ganda. sedangkan untuk penilaian keterampilan berupa portofolio,proyek dan unjuk kerja.
<b>Analisis Materi/Bahan Ajar</b>		
1	Kesesuaian bahan ajar/materi pembelajaran dengan kompetensi dasar yang diajarkan	RPP tersebut menjelaskan kompetensi dasar 3.1 dan 4.1 tentang perpangkatan dan bentuk akar. Materi pembelajaran sudah sangat sesuai dengan kompetensi dasar.
2	Kesesuaian bahan ajar/materi pembelajaran dengan kemampuan tingkat berpikir anak	Materi pembelajaran yang disampaikan sudah sangat sesuai dengan tingkat berpikir anak. Hal ini dibuktikan saat penyampaian materi tidak ada siswa yang kesulitan untuk memahami materi tersebut.
3	Keruntutan bahan ajar/materi pembelajaran	Materi pembelajaran yang disampaikan sudah runtut. Sebelum menyampaikan inti materi nya,terlebih dahulu guru mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya pada siswa.
<b>Analisis Media Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan adalah <i>google meet</i> dengan bantuan <i>Microsoft word</i> . Media tersebut sudah cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut,siswa dapat menerima materi dengan baik dan mudah dipahami.
2	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran.
3	Kesesuaian media pembelajaran dengan perkembangan peserta didik	Media pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Karena dalam penggunaan <i>Microsoft word</i> ,kegiatan belajar nya sangat monoton. Hal ini sangat tidak sesuai dengan karakteristik siswa SMP karena siswa akan cepat merasa bosan. Sehingga tidak dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

No	Aspek yang ditelaah	Uraian Hasil Telaah
<b>Analisis Strategi Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan KD	Strategi pembelajaran yang digunakan melalui media google meet, video pembelajaran dan google classroom. Strategi pembelajaran tersebut sudah sesuai Kompetensi Dasar.
2	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tingkat perkembangan siswa	Strategi pembelajaran sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Karena siswa kelas IX sudah mengerti dan memahami penggunaan media tersebut; baik google meet maupun google classroom. Dalam penggunaan video pembelajaran pun dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan alokasi waktu	Strategi pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu selama pembelajaran. Karena dalam satu minggu, mata pelajaran matematika sebanyak 2 pertemuan. 2 pertemuan tersebut terdiri dari waktu 2x30 menit dan 3x30 menit. Dengan alokasi waktu tersebut, sudah cukup efektif untuk menggunakan google meet.
4	Keterkaitan strategi pembelajaran dengan materi	Dengan strategi pembelajaran melalui google meet dan video pembelajaran, siswa bisa lebih memahami materi karena dijelaskan oleh guru dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih semangat dalam belajar.
<b>Analisis Alat Evaluasi</b>		
1	Jenis alat evaluasi	Jenis evaluasi yang dilaksanakan pada siswa berupa soal-soal uraian atau pilihan ganda. Serta tanya jawab antara guru dengan siswa saat <i>Google meet</i> menjadi salah satu cara evaluasi terhadap materi yang disampaikan.
2	Kesesuaian aspek evaluasi dengan indikator	Aspek evaluasi yang diberikan sangat sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
3	Kesesuaian aspek evaluasi dengan tujuan pembelajaran	Aspek evaluasi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Soal-soal yang diberikan sesuai dengan capaian tujuan pembelajaran.
4	Kesesuaian aspek evaluasi dengan materi	Selain sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, aspek evaluasi yang diberikan pula sudah sesuai dengan materi yang disampaikan. Sehingga siswa tidak kesulitan untuk mengerjakan evaluasi, karena materi sudah disampaikan dan diterima dengan baik.
5	Kejelasan rubrik/pedoman penilaian dan kunci jawaban	Pedoman penilaian dilampirkan pada RPP sehingga penilaian yang dilakukan sangat jelas.
6	Alat evaluasi dapat dijadikan sarana refleksi hasil belajar siswa	Hasil evaluasi yang telah dilaksanakan tidak dikembalikan kepada siswa, sehingga siswa tidak mengetahui kesalahan dalam pengerjaannya. Tetapi seringkali guru membahas beberapa soal evaluasi saat pembelajaran. Agar siswa mengetahui kesalahannya berikut dengan solusinya.

No	Aspek yang ditelaah	Uraian Hasil Telaah
Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran		
1	Memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran	Dalam proses pembelajaran daring, cukup banyak memanfaatkan teknologi informasi. Diantara nya menggunakan <i>Google Classroom</i> , <i>Google Meet</i> dan <i>WhatsApp Group</i> . <i>Google Classroom</i> yang biasa digunakan untuk membagikan modul/materi/tugas. <i>Google Meet</i> digunakan untuk <i>meeting</i> menjelaskan materi. Sedangkan <i>WhatsApp Group</i> digunakan untuk menyampaikan informasi terkait pembelajaran.
2	Ketepatan penggunaan teknologi dan informasi dalam pembelajaran	Penggunaan teknologi dan informasi tersebut dalam pembelajaran sudah cukup tepat. Sudah sesuai dengan kegunaan teknologi dan informasi tersebut.
3	Keefektivan dan efisiensi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran	Penggunaan <i>Whatsapp Group</i> masih kurang efektif, karna masih banyak siswa yang tidak merespond atau bahkan membaca pesan/informasi yang disampaikan. Penggunaan <i>Google meet</i> dan <i>Google Classroom</i> sudah cukup efektif dan efisien. Karna pada <i>Google Classroom</i> terdapat fitur untuk mengatur deadline atau batas waktu pengumpulan tugas siswa.
4	Pembelajaran aktif	Pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang aktif. Masih banyak siswa yang tidak menjawab saat ditanya oleh guru di <i>Google Meet</i> dan <i>WhatsApp Group</i> . Dan masih banyak siswa yang belum mengumpulkan tugas yang diberikan di <i>Google Classroom</i> .

Mahasiswa PLP II


**Diyana Fadhilah**

NIM 1800006147



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN

LEMBAR RESUME PEMBEKALAN

MPM

Hari, Tanggal : Senin, 02 Agustus 2021  
Nama : DIYANA FADHILAH  
NIM : 1800006147  
Prodi : Pendidikan Matematika

PLP II merupakan tahap selanjutnya dalam pengenalan Lapangan Persekolahan program sarjana pendidikan, yang dilaksanakan pada semester 6. Lingkup aktivitas magang lanjut yaitu menelaah dan mengembangkan perangkat pembelajaran dengan produk berupa perangkat pembelajaran serta laporan berupa laporan PLP II. Laporan ini dibuat oleh kelompok yang sesuai program studi masing-masing dalam 1 setolah. Sedangkan lingkup aktivitas magang terapan yaitu menjadi asisten mengajar guru. Peserta PLP II akan praktik mengajar terbimbing secara daring serta laporan berupa artikel ilmiah prosiding PLP II atau Hak Cipta. Artikel tersebut dibuat oleh individu.

Jadwal Rangkaian Kegiatan Pra PLP II Daring :

- 1) Pembekalan teknis pelaksanaan PLP oleh program studi masing-masing dilaksanakan pada hari senin, 02 Agustus 2021
  - 2) Pelatihan Media Pembelajaran yang diadakan oleh tim dosen pada tanggal 4, 5, 6 Agustus 2021
  - 3) Seminar Konsep pembelajaran TRACK dan RPL Merdeka Belajar pada tanggal 7 Agustus 2021
  - 4) Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan hak cipta pada tanggal 6 Agustus 2021
  - 5) Akan melaksanakan pengerjaan secara daring pada tanggal 7 Agustus 2021
  - 6) Pengerjaan oleh DKL pada tanggal 9 Agustus 2021
- Kegiatan PLP Daring di setolah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus - 10 September 2021. Dan melaksanakan Responsi pada tanggal 19-26 September 2021 dengan DPL yang bersangkutan.

02 Agustus 2021

Mahasiswa

  
DIYANA FADHILAH



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN

Jalan Sekeloa Utara No. 42, Sekeloa Utara 55173 Yogyakarta

LEMBAR RESUME PEMBEKALAN

MPM

Hari, Tanggal : Rabu, 4 Agustus 2021  
Nama : Diyana Fadhilah  
NIM : 1800006147  
Prodi : Pendidikan Matematika

Pembekalan Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Daring

Media yang digunakan adalah Quizizz. Quizizz dapat diakses melalui www.quizizz.com atau dengan menginstall aplikasi Quizizz di Appstore / playstore. Quizizz merupakan sebuah platform untuk mengenalkan kuis tetapi secara online. Link nya dapat dicantumkan pada google classroom / hanya di share saja. Langkah-langkah membuat kuis di Quizizz, klik "create" pada tampilan awal. Ada beberapa tipe kuis di Quizizz ; diantaranya ada pilihan ganda. Setelah create Quiz, beri nama kuis yang akan dibuat, kemudian pilih jenis kuis nya. Ada multiple choice, checkbox, poll, open ended, dll.. Misal, dipilih kuis jenis multiple choice, akan muncul tampilan mobile nya. Kemudian masukkan soal yang akan ditampilkan beserta pilihan jawaban. Selain itu, kita juga bisa merubah waktu untuk menyelesaikan soal tersebut. Di Quizizz dapat menambahkan gambar di bagian soal. Dalam bentuk kuis "fill in the blank", kita bisa menambahkan alternative jawaban. Hal ini untuk meminimalisir kesalahan penulisan (typo) pada siswa.

Untuk mengembangkan sebuah e-modul dapat digunakan software flip builder flip PDF profesional. Selain itu, bisa menggunakan smart apps creator. Langkah-langkah membuat e-modul di flip builder flip PDF ; buka software nya kemudian create kemudian cari pdf materi nya. Pdf tersebut bisa dibuat dari word. Word yang berisi materi-materi yang akan dijadikan e-modul. Buat materi nya semenarik mungkin bisa dengan canva. Setelah memilih pdf nya, pilih ingin beberapa halaman yang dijadikan e-modul. Kemudian, pilih convert. Tunggu proses nya. Selesai ~.

04 Agustus 2021

Mahasiswa

  
DIYANA FADHILAH



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN

MPM

LEMBAR RESUME PEMBEKALAN

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021  
Nama : Diyana Fadhillah  
NIM : 1800006147  
Prodi : Pendidikan Matematika

Pembekalan Video Pembelajaran

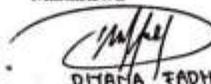
Software yang digunakan adalah Kine master. Mengapa harus Kine master? karena software ini cukup praktis, hanya bisa digunakan oleh smartphone. Aplikasi ini bisa diinstall dari Appstore / playstore. Selain praktis, aplikasi ini memiliki fitur yang cukup lengkap. Kinemaster memiliki 2 jenis; premium dan free. Perbedaan nya hanya di watermark dan aset / fitur-fitur lain. Kinemaster premium tidak ada watermark nya. Sedangkan, Kine master free masih ada watermark dan iklan yang cukup mengganggu bagi pengguna. Pengalasan tampilan awal Kine master: ada tampilan create, dapatkan proyek, pengguna premium. Ketika ingin membuat proyek baru langsung klik "create" sedangkan jika ingin membuat proyek tetapi belum ada ide, bisa langsung klik "Dapatkan Proyek". Kine master menyediakan template untuk para pengguna yang masih belum mendapat ide pada videonya. Kemudian, ada tampilan "proyek saya" itu merupakan proyek yang belum selesai / belum ter-ekspor.

Langkah-langkah membuat video pembelajaran di kinemaster:

- (1) pilih "New Project" > Beri nama proyek nya > pilih ukuran tampilan video nya > pilih "Berikutnya"
- (2) Pilih media utama yang akan di edit
- (3) Setelah dipilih media nya, akan ada tampilan preview, ada roda media (media circle) di dalam bulatan tersebut ada media yang memiliki fungsi untuk memasukkan media utama. Kemudian selanjutnya ada layers (lapisan), di dalam menu lapisan ini ada media juga tapi bukan untuk media utama. Kemudian, ada audio. Bisa berupa music / sound effect.

05 Agustus 2021

Mahasiswa



DIYANA FADHILAH



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN  
Jalan Sekeloa Selatan I, Sekeloa Selatan I, Yogyakarta 55183

LEMBAR RESUME PEMBEKALAN

MPM

Hari, Tanggal : Jumat, 7 Agustus 2021  
Nama : Diyana Fadhillah  
NIM : 1800006147  
Prodi : Pendidikan Matematika

Pelatihan Pemanfaatan Media Canva

Canva dalam 5 tahap singkat mengenali canva :

- (1) Daftar akun → cara mudah daftar canva gratis ; buka github education > klik menu "student" > "explore student program" > akan ada tampilan developer pack untuk siswa > pengisian email, gunakan email uad.
- (2) Kenali tujuan → Hal terpenting dalam penggunaan platform pembelajaran. Karena canva menyajikan banyak fitur, maka kita perlu ketahui apa tujuan kita menggunakan canva. Langsung saja gunakan search engine sesuai dengan tujuan kita. Misal, mau cari tentang pendidikan. Langsung search saja "education"
- (3) Kenali fitur → Harus memiliki prinsip berani mencoba. "RATU" ; Rebalan, Amati, Tiru, Modifikasi. Fitur-fitur di canva ; perubahan font, fitur text, dan fitur lainnya sama seperti di Microsoft Office.
- (4) Mindset Kekinian → Mindset kita ketika sedang menghadapi platform, harus kedepan. Harus tekun.
- (5) Praktik → Media ajar yang terbaik adalah media yang sengaja "dibuat" bukan cuma dilihat - lihat.

Dengan pembelajaran virtual seperti saat ini, platform canva bisa dimanfaatkan untuk bahan ajar. Hasil karya / media yang kita buat di canva bisa di hak ciptakan. Walaupun kita menggunakan template yang sudah disediakan canva, tapi kita tetap bisa meng-hak ciptakan karya kita karena sudah melalui proses modifikasi.

07 Agustus 2021

Mahasiswa

  
DIYANA FADHILLAH



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN PROFESI KEPENDIDIKAN

LEMBAR RESUME PEMBEKALAN

MPM

Hari, Tanggal : Jumat, 7 Agustus 2021  
Nama : Diyana Fachilah  
NIM : 180006147  
Prodi : Pendidikan Matematika

Pembekalan Luaran PLP II

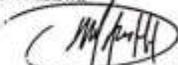
PLP II merupakan integrasi dari 2 magang, yaitu magang lanjut dan terapan. Dengan luaran laporan PLP II dan Artikel ilmiah prosiding atau Hak Cipta. Pada saat PIP membuat media; media nya dapat berupa Video / Audio / Pdf / Grafik. Laporan PLP II diupload ke e-print UAD. Hal penting dalam penyusunan luaran;

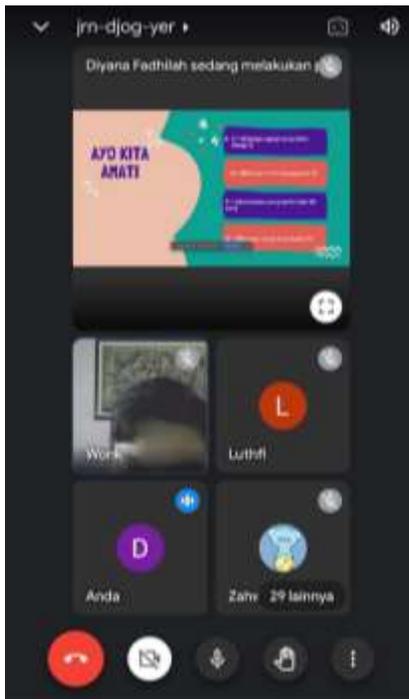
- (1) luaran berupa artikel / Hak Cipta dibimbing dan diketanul / disetujui oleh DPL sebelum di HKI ataupun di submit.
- (2) Memastikan identitas luaran, terdapat nama mahasiswa dan dosen.
- (3) luaran berupa HKI biaya pendaftaran menjadi tanggung jawab mahasiswa.

Mengunduh buku panduan di web P3K. Di dalam nya, terdapat sistematika penyusunan laporan PLP II. Dari segi penyusunan format, dll. Kemudian, upload laporan PLP II di e-prints UAD. Jika belum punya akun, bisa register terlebih dahulu. Jika sudah memiliki akun, bisa langsung login. Luaran hasil PLP ada 2 pilihan: memilih artikel ilmiah di prosiding-kon atau hak cipta. Terkait hak cipta, bisa berupa video / audio. Intinya, luaran tersebut berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan dan disetujui oleh DPL. Terkait artikel ilmiah di prosidingkan di submit di web seminar.uad.ac.id Artikel ilmiah nya berupa kegiatan saat PLP, misal pada saat mengembangkan e-modul saat pembelajaran. Hal-hal menarik yang dilakukan / didapatkan saat PLP II.

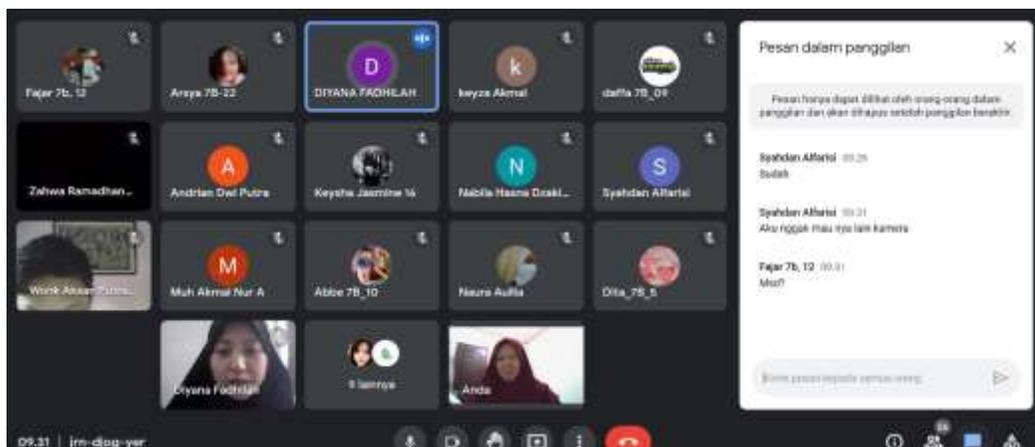
07 Agustus 2021

Mahasiswa

  
DIYANA FACHILAH



Gambar 1 Penyampaian materi



Gambar 2 Kegiatan asistensi pertama



Gambar 3 Pelaksanaan kuis menggunakan aplikasi Quizziz



Gambar 4 pelaksanaan pembelajaran asinkron

The screenshot shows a Google Classroom interface for a class titled 'MATEMATIKA VII B' in the first semester of the 2021-2022 school year. The assignment is titled '[Operasi Himpunan]' by Dyana Fachlah, posted on September 3rd. The assignment is categorized as 'Irisan & Gabungan' and is an asynchronous activity. The instructions are as follows:

1. Berdoa sebelum belajar
2. Melakukan presensi di link yang sudah disediakan
3. Menyimak video pembelajaran
4. Membuat resume
5. Menyerahkan tugas individu

The assignment includes four resources:

- A PowerPoint presentation titled 'Operasi pada himpunan.pptx'.
- A YouTube video titled '[Operasi Himpunan (Irisan)]' with a duration of 36 minutes.
- A YouTube video titled 'Gabungan Himpunan' with a duration of 30 minutes.
- A link to a Google Form titled 'Presensi kelas VII B 03/09/2...' with the URL <https://forms.gle/aren7w2te9d...>

At the bottom of the page, there is a 'Komentar kelas' (Class Comment) section with a text input field and a submit button.

Gambar 5 kegiatan asinkron melalui Google Classroom

